

REPUBLIKA

Hari, tanggal : Selasa 29/09/09

Halaman : 16

Musik Relegi Iringi Halal bi Halal UMM

MALANG – Civitas akademika Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) menggelar halal bi halal, kemarin. Dalam halal bi halal itu mulai dari awal hingga akhir acara diiringi dengan musik-musik religius.

Yang menarik, iringan musik religius itu justru dikumandangkan dosen dan karyawan UMM secara bergantian. Sehingga, acara halal bi halal tersebut berlangsung meriah. Apalagi, tiap dosen dan karyawan membawa istri dan anak-anaknya.

Acara halal bi halal yang dihadiri Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, Syafiq Mughni dan Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) UMM, Wakidi, berlangsung dengan penuh kekeluargaan. Apalagi, Rektor UMM, Muhadjir Effendy, membawa serta istri Ny Wida Muhadjir dan kedua putranya Zidan dan Hably.

Rektor Muhadjir Effendy, menyatakan bahwa acara rutin UMM setiap Idul Fitri sesungguhnya merupakan ungkapan rasa syukur. "Dengan melibatkan seluruh keluarga dosen dan karyawan diharapkan semua merasakan eksistensi UMM dan terus memupuk persaudaraan

dan silaturahmi di antara sesama keluarga besar UMM. Sebab dengan komitmen dan kebersamaan inilah UMM bisa bertahan dan Inshaallah memiliki efek minimal bagi dosen, karyawan dan keluarganya, serta secara tak langsung kepada sanak famili yang dimilikinya," kata Muhadjir.

Makanya, Muhadjir menyerukan senantiasa melihat ke bawah agar mudah untuk bersyukur. Pertama, mensyukuri karena UMM dipercaya masyarakat di antara persaingan ketat PTN maupun PTS saat ini. Kedua, mensyukuri karena di antara orang-orang yang mengabdikan diri di Muhammadiyah, bekerja di UMM jauh lebih beruntung daripada di lembaga lainnya walaupun kadar pekerjaan dan pengabdianannya bisa lebih besar saudara-saudara yang berjuang di lembaga itu.

Muhadjir menyadari, sebagai pimpinan dirinya tidak mungkin memuaskan semua pihak. Bisa jadi kebijakan tegasnya kadang menyakitkan, untuk itu dalam momentum ini rektor memohon maaf kepada dosen, karyawan dan keluarga yang terkena dampak kebijakan itu. Di sisi lain, rektor juga berharap dorongan

dan dukungan keluarga dosen.

Sementara itu, Ketua PWM Jatim Syafiq A Mughny, setuju dengan pernyataan Muhadjir soal kebersamaan dan silaturahmi. Sebab, menurutnya, di antara keberhasilan lembaga dan pribadi, 80 persen ditentukan oleh jaringan dan kebersamaan itu.

Namun pihaknya tidak sepekat bahwa kebijakan yang tegas merupakan tindakan sadis. Memang kebijakan selayaknya memuaskan semua pihak. "Tapi itu sangat sulit sehingga apabila seorang pimpinan harus mengambil kebijakan memang harus memilih yang terbaik dan tegas walau kadang terpaksa menyakitkan sebagian kecil orang. Sikap demikian sangat diperlukan pimpinan untuk melangkah maju," paparnya.

Karena itu, Syafiq juga menekankan makna saling memaafkan yang diajarkan Islam. "Oleh karena kemampuan manusia sangat terbatas, termasuk dalam mengambil kebijakan tadi, maka ada momentum yang sangat baik untuk kita semua mengambil hikmah, yakni meminta maaf dan memaafkan. ■ aji